

ABSTRAK

Lisda Friesnawati (1184010102) - Bimbingan Keagamaan untuk Menanamkan Nilai-Nilai Tauhid Santri Kuttab Al-Ittihad Sukamanah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perkembangan zaman dengan berbagai media yang menyuguhkan masyarakat dengan cerita-cerita yang bertentangan dengan ketauhidan. Hal tersebut juga berdampak pada kualitas pendidikan yang cenderung lebih memperhatikan kualitas ilmu pengetahuan daripada pengalaman dan pengamalan agama. Oleh sebab itu mesti ada upaya dalam menanamkan nilai-nilai tauhid, memfasilitasi pengembangan potensi dan fitrah bertauhid santri sejak dini seperti melalui bimbingan keagamaan, salah satunya yakni Kuttab Al-Ittihad Sukamanah dengan program kelas Qur'an dan kelas Iman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program, proses, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai tauhid santri di Kuttab Al-Ittihad Sukamanah. Penelitian ini didasari oleh konsep pemikiran bahwa bimbingan keagamaan mampu menggali potensi dan fitrah bertauhid yang dimiliki setiap anak agar dapat mengembangkannya dengan baik dan benar. Penelitian ini berlandaskan kepada teori bimbingan islam yang dikemukakan oleh Amin SM. yang dipandang relevan oleh peneliti untuk menanamkan nilai-nilai tauhid santri, diantaranya melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian, metode hadiah dan hukuman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara tertulis dan wawancara tidak tertulis. Adapun sumber data diambil dari data primer, yakni enam pembimbing dan sepuluh santri, lalu data sekunder berupa dokumen yang mendukung penelitian berupa RPK dan jurnal.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa layanan bimbingan keagamaan di Kuttab Al-Ittihad Sukamanah berpegang pada prinsip pengajaran Rasulullah SAW, yakni adab sebelum ilmu, iman sebelum Al-Qur'an dan ilmu sebelum amal. Konsep dan kurikulum di Kuttab Al Ittihad berlandaskan pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan kitab-kitab para ulama yang dikaji dan diturunkan agar aplikatif dalam pendidikan anak usia 5-12 tahun. Tahapan bimbingan untuk menanamkan nilai-nilai tauhid, dimulai dari tahap awal (perencanaan RPK, serta menyiapkan ruh dan adab santri dalam ikrar Kuttab), tahap inti (penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, teladan, pembiasaan, kisah, *qiyas*, tadabbur alam, muhasabah, nasihat, pujian/penghargaan, teguran, dan hukuman), serta tahap akhir (review dan refleksi). Adapun hasil bimbingan dilihat dari perkembangan adab santri saat bermajlis, ibadah wajib dan sunnah, akhlaq yang baik, serta senantiasa melibatkan Allah dalam hal apapun.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Tauhid, Bimbingan Keagamaan.